

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Adanya berbagai sudut pandang dan pendekatan yang digunakan sebagai dasar pengklasifikasian penelitian dapat menyebabkan kerancuan dalam mengidentifikasi jenis penelitian. Oleh karena itu peneliti mengklasifikasikan penelitian ini dalam beberapa sudut pandang:

1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dasar yang bertujuan untuk mengembangkan teori, penelitian ini termasuk penelitian deduktif karena berdasarkan teori bukan fakta sebagai pedoman untuk memilih, mengumpulkan dan menganalisis data (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2002;23,).

2. Berdasarkan Pendekatan

Penelitian ini termasuk pendekatan longitudinal karena melakukan penelitian berdasarkan periode waktu tertentu (Jonathan Sarwono, 2006).

3. Berdasarkan Tingkat Eksplanasinya (Penjelasan)

Penelitian ini termasuk dalam penelitian komparatif karena penelitian bersifat membandingkan 2 sampel yang berbeda (Sugiyono, 2001;11).

3.2 Batasan Penelitian

Ruang lingkup yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan stock split pada tahun 2002-2009 dan perusahaan yang tidak melakukan stock split sebagai pembandingan pada periode yang sama dengan beberapa kriteria yang akan dijelaskan pada sub bab populasi, sample, dan teknik pengambilan sample.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel Dependen : Perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split

Variabel Independen : Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio keuangan

1. Rasio Likuiditas : X_1 Rasio lancar, X_2 Rasio quick
2. Rasio Aktivitas : X_3 Rata-rata umur piutang, X_4 Perputaran aktiva tetap, X_5 Perputaran total aktiva
3. Rasio Solvabilitas : X_6 Rasio total hutang terhadap total asset
4. Rasio Profitabilitas : X_7 Rasio return on investment

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel yang merupakan penjelasan dari variabel yang digunakan :

1. Variabel dependen adalah perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split.

2. Variabel Independen dari penelitian ini adalah kinerja keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio di bawah ini, diantaranya:

a. Rasio Lancar

Merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar.

Rasio lancar dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Quick

Merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dan hutang lancar. Rasio quick dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Quick} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rata-rata Umur Piutang

Merupakan perbandingan antara piutang dan penjualan yang dibagi 365.

Rata-rata umur piutang dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata umur piutang} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan}/365}$$

d. Perputaran Aktiva Tetap

Merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva tetap.

Perputaran aktiva tetap dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

e. Perputaran Total Aktiva

Merupakan perbandingan antara penjualan dan total aktiva. Perputaran total aktiva dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

f. Total Hutang Terhadap Total Aset

Merupakan perbandingan antara total hutang dan total aktiva. Total hutang terhadap total aset menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Total Hutang terhadap total aset} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aset}}$$

g. Return On Investment

Merupakan perbandingan antara laba bersih dan total aset. Return On Investment menggunakan rumus:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

3.5 Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sample

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sample yang nantinya dijadikan sebagai data penelitian ditentukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu memilih anggota sample untuk disesuaikan dengan tujuan penelitian dan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sample adalah perusahaan manufaktur yang go public yang melakukan stock split dan tidak melakukan stock split pada tahun 2002-2009
2. Perusahaan yang tidak melakukan corporate action yang berdampak pada perubahan jumlah lembar saham dan perubahan manajemen perusahaan yang disebabkan oleh adanya campur tangan pihak lain dari luar perusahaan. Corporate action yang dimaksud adalah right issue dan akuisisi selama perhitungan data.
3. Perusahaan sample yang tidak melakukan stock split dibatasi menurut jenis industri yang sama dan memiliki total aset yang paling mendekati rata-rata total aset perusahaan yang melakukan stock split.

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yang ada di Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang melakukan stock split dalam kurun waktu Januari-Desember 2002 sampai Januari-Desember 2009 serta perusahaan manufaktur yang tidak melakukan stock split dalam kurun waktu yang sama.
2. Data perusahaan manufaktur yang melakukan stock split dan perusahaan yang manufaktur yang tidak melakukan stock split adalah data satu tahun sebelum pemecahan saham.

3.7 Teknik Analisis Data

Yaitu tahapan mengelola dan memproses data yang telah diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Adapun tahapan analisis yang dilakukan adalah:

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menjabarkan hasil dari proses pengolahan data yang meliputi rasio lancar, rasio quick, rata-rata umur piutang, perputaran aktiva, perputaran total aktiva, total hutang terhadap total aset, dan return on investment perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split yang dipilih sebagai sample.

3.7.2 Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis terhadap masalah yang diteliti akan dilakukan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternative

a) Untuk hipotesis pertama

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia diukur dengan Rasio Likuiditas)

$H_{a1} : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia diukur dengan Rasio Likuiditas)

b) Untuk hipotesis kedua

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia diukur dengan Rasio Aktivitas)

$H_{a2} : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia diukur dengan Rasio Aktivitas)

Keterangan:

μ_1 = Perusahaan public yang melakukan stock split

μ_2 = Perusahaan public yang tidak melakukan stock split

c) Untuk hipotesis ketiga

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia diukur dengan Rasio Solvabilitas)

$H_{a3} : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia diukur dengan rasio Solvabilitas).

d) Untuk hipotesis keempat

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (Tidak ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia diukur dengan Rasio Profitabilitas)

$H_{a4} : \mu_1 \neq \mu_2$ (Ada perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan stock split dan yang tidak melakukan stock split pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia diukur dengan Rasio Profitabilitas)

2. Melakukan Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dapat dilakukan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal. Jika data terdistribusi normal maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistic parametric yaitu uji beda Independent Sample t Test tetapi bila data tidak terdistribusi secara normal maka pengujian menggunakan statistic non parametric yaitu Mann-Whitney U-Test.

3. Melakukan Uji F (uji Levene)

Uji F digunakan untuk mengetahui persamaan varian sama atautkah varian tidak sama.

Kriteria pengujian :

Apabila $p\text{-value} \leq 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

4. Melakukan Uji Beda Independent Sample Test

Uji t untuk 2 sample independen hanya dapat digunakan apabila asumsi data terdistribusi normal terpenuhi. Tujuan digunakannya uji t adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

5. Melakukan Uji Mann-Whitney U-test

U-test dalam penelitian dapat digunakan apabila data tidak terdistribusi secara normal. Uji ini termasuk dalam statistic non parametric yaitu untuk menguji 2 sampel independent berbeda .

Kriteria pengujian :

Apabila $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.